

## PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI MANADO

### *Signage Architecture*

**Balgiz Atika Wakid<sup>1</sup>, Hendriek H. Karongkong<sup>2</sup>, Esli D. Takumansang<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi S1 Arsitektur Unsrat, <sup>2,3</sup>Dosen Prodi S1 Arsitektur Unsrat

Email : [Balgizwakid022@student.unsrat.ac.id](mailto:Balgizwakid022@student.unsrat.ac.id)

### *Abstrak*

*Seni atau arts merupakan kegiatan menciptakan bentuk bentuk yang dapat dimengerti atau dipersepsi yang mengungkapkan perasaan manusia. Karya yang diciptakan seperti Tarian, lukisan, musik, drama dan ukiran. Seni juga merupakan komponen penting dari warisan budaya Indonesia dan Manado. Khususnya Manado memiliki kekayaan budaya yang mencakup seperti Tarian adat Maengket dan alat musik seperti Kolintang dan Tetengkoren. Untuk mendukung pelestarian dan pengembangan kesenian, Manado membutuhkan fasilitas yang bisa mendukung kegiatan ini. Penerapan Tema Signage Architecture dalam merancang Pusat Seni Pertunjukan menawarkan solusi yang ideal. Dengan mengintegrasikan elemen elemen budaya lokal dan warisna arsitektur khas manado dalam desain bangunan. Signage Architecture juga dapat menjadikan bangunan ini sebagai Icon atau Pertanda kota Manado dengan berkaitan Seni. Bangunan ini akan menyediakan ruang yang mendukung pelatihan, pertunjukan dan pemeliharaan kesenian di kota Manado. Dan tentunya akan menginspirasi generasi muda untuk lebih mencintai dan menghargai warisan budaya mereka, berkontribusi pada pengembangan masyarakat Kota manado secara keseluruhannya.*

**Kata Kunci : Pusat Seni Pertunjukan, Manado, Signage Architecture, Sulawesi Utara.**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Arts atau Seni merupakan ekspresi kreatif manusia yang menggunakan berbagai media, teknik dan konsep untuk menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika atau makna. Tujuan utama seni adalah untuk menyampaikan pesan, emosi, atau pemikiran, serta untuk menciptakan pengalaman estetika yang dapat memengaruhi orang secara visual, auditif, atau emosional. Arts tentunya memiliki banyak manfaat yang signifikan dalam kehidupan manusia.

Selain sebagai media untuk mengekspresikan sesuatu Arts dapat membuat kita lebih paham dengan arti dan nilai dari budaya dan secara tidak langsung arts membantu kita mempromosikan budaya kita agar warisan budaya kita lebih dikenal luas. Seniman di Indonesia terlebih khususnya di Sulawesi Utara sangatlah banyak dan kreatif. Tentunya mereka semua mempunyai keterampilan dengan keunikan mereka masing masing Sangatlah disayangkan jika keterampilan itu tidak dikembangkan apalagi hanya karena faktor faktor tertentu seperti gedung atau tempat penyelenggaraannya. Berdasarkan survey tempat penyelenggaraan seni terbilang masih sedikit dan dari segi bangunan dan fasilitasnya masih sangat kurang.

Sebagai kota yang penuh beragam budaya Manado tentunya membutuhkan tempat untuk mewadahi para seniman seniman berbakat. Apalagi Kota Manado merupakan Kota wisata dengan berbagai macam destinasi jadi Pusat Seni Pertunjukan sangat dibutuhkan di Kota Manado. Manado Pusat Seni Pertunjukan nantinya akan menjadi suatu wadah bagi para seniman seniman kreatif yang siap menampilkan berbagai keterampilan yang mereka punya. Mulai dari seni musik, seni tari, drama teatrikal dan opera.

## **METODE PERANCANGAN**

### **Pendekatan Perancangan**

Metode pendekatan perancangan yang digunakan ada 3 yaitu :

1. Pendekatan Tipologis, pendekatan ini dilakukan melalui pengidentifikasian data, analisis dan studi literatur ataupun studi preseden.
2. Pendekatan Lokasional, pendekatan lokasional objek perancangan ini meliputi pemilihan lokasi dan tapak sesuai dengan RTRW Kota Manado, serta analisis tapak dan lingkungan.
3. Pendekatan Tematik, pendekatan ini menyatukan suatu pokok permasalahan atau mengaitkan unsur-unsur sehingga mencapai keterpaduan antara satu dengan yang lain.

### **Proses Perancangan**

Metode yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah metode *Glass Box*. Metode ini merupakan metode yang argumentatif, dimana suatu aktivitas transformasi perancangan yang melalui berbagai tahapan dan pertimbangan. Karena pada perancangan ini diperlukan adanya suatu proses desain yang terstruktur dan bertahap untuk mengatasi permasalahan dan tuntutan yang ada.

### **KAJIAN OBJEK PERANCANGAN**

Pusat Seni Pertunjukan dengan tema Signage Architecture merupakan tempat yang bertujuan untuk mempelajari dan mengembangkan kesenian serta membangkitkan minat masyarakat dalam melestarikan seni Tari, Musik serta drama agar budaya Kota Manado tetap terjaga dan terlestarikan, dan mereka juga bisa mengekspresikan kesenian dari luar Indonesia agar menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi generasi muda agar mereka tidak akan lupa dengan budaya-budaya yang ada di Indonesia dan agar terus dikembangkan agar budaya kita bisa dikenal oleh bangsa luar.

### **Prospek**

Argumentasi prospek biasanya berbicara tentang urgensi kehadiran rancangan yang ditentukan oleh kondisi dimana benar-benar terdapat kebutuhan yang nyata atau permintaan akan kehadiran objek rancangan. Seperti yang kita ketahui sangat banyak anak muda yang kreatif dengan bakat dan talenta yang mereka punya, khususnya dibidang kesenian. Oleh karena itu bakat yang ada ini harus tetap dijaga dan pentingnya untuk terus mengembangkan dan melestarikan. Seni juga melekat dengan Culture dan Budaya dan seperti yang kita ketahui kota Manado menyimpan banyak warisan budayanya. Dengan adanya Pusat Seni Pertunjukan Budaya Kota Manado bisa dikenal lebih luas dan dapat menjadi alat pembelajaran. Tidak hanya itu Perancangan ini diharapkan adanya pemberdayaan masyarakat dengan terbukanya lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di Kota Manado. Serta pengembangan objek ini diharapkan mampu mendukung sektor pariwisata

### **Fisibilitas**

Argumentasi fisibilitas pada dasarnya berbicara tentang studi kelayakan terealisasinya objek rancangan yang paralel dengan urgensi kehadiran objek. Kelayakan pengadaan objek harus didukung oleh aspek-aspek yang memungkinkan objek rancangan direalisasikan seperti aspek kelayakan finansial, aspek kelayakan lingkungan, aspek kelayakan sumber daya manusia, aspek kelayakan teknis, dsb. Dengan adanya pusat seni pertunjukan pengembangan sektor pariwisata dan fasilitas sebagai upaya memantapkan Kota Manado yang diarahkan untuk penguatan ekonomi yang bertumpu kepada berbagai industri. Dan mendukung rencana pemerintah yaitu peningkatan kualitas manusia Kota Manado serta pembangunan daerah yang berkelanjutan dan dari segi Arsitektur memberikan daya tarik pengunjung dari bentukan geometri

### Lokasi dan Tapak

Pemilihan tapak berdasarkan pada RTRW Kota Manado. Lokasi tapak tepatnya berada di Kecamatan Sario, Lokasi ini merupakan pusat kota jaadi daerahnya padat dikarenakan terdapat pusat perbelanjaan, pariwisata dan kendaraan yang begitu banyak sehingga harus membuat suatu design entrance yang baik agar tidak membuat kemacetan dijalan sekitar site.



Gambar 1. Tapak Terpilih  
Sumber : Google Earth, 2024

### Analisa Site dan Lingkungan

Berikut merupakan perhitungan pada tapak :

KDB = 60% (Maksimal)

KLB = 3,0%

KDH = 40% (Maksimal)

GSB = antara 3 sampai dengan 4 meter

Maka jika diimplementasikan pada tapak yang ada diperoleh sebagai berikut

1. KDB (Koefisien Dasar Bangunan) pada tapak

$KDB = \text{Luas Lahan} \times KDB \text{ (Peraturan)}$

$= 21,028.79m^2 \times 60\%$

$= 12.616.8m^2$  luas yang bisa dibangun pada

Tapak

2. KLB (Koefisien Lantai Bangunan) pada

Tapak

$KLB = \text{Luas Lahan} \times KLB \text{ (Peraturan)}$

$= 21,028.79m^2 \times 3$

$= 63.084m^2$  Luas Lantai Bangunan yang dapat

dibangun

3. Jumlah Lantai =  $KLB / KDB$

$= 10.514m^2 / 42.056m^2$

$= 3/4$  lantai

Dalam eksisting tapak bahwa lokasi tapak merupakan daerah yang sebagiannya sudah didirikan bangunan atau dengan kata lain lokasi tapak bukan merupakan lahan kosong oleh karna itu dalam proses pematangan lahan akan dilakukan pembongkaran area bangunan.



Gambar 2. Kondisi Eksisting Tapak  
*Sumber : Google Earth, 2024*

## TEMA PERANCANGAN

### Asosiasi Logis

Tema yang dipilih pada perancangan ini adalah Signage Design. Signage Design adalah konsep design arsitektur yang bertujuan untuk membantu orang-orang menemukan dan berorientasi di dalam bangunan atau lingkungan tertentu. Ini mencakup elemen-elemen seperti tanda-tanda, pencahayaan, pemandangan, dan layout bangunan yang dirancang agar lebih mudah dipahami dan dinavigasi oleh pengunjung. Maka dari itu objek yang ada sangatlah cocok dengan tema ini dikarenakan Signage Design yang efektif dapat meningkatkan pengalaman pengguna, mengurangi kebingungan, dan meningkatkan efisiensi dalam bergerak di sekitar bangunan atau lingkungan tertentu.

### Kajian Tema

Design atau rancangan diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Sebagai kata kerja, "desain" memiliki arti "proses untuk membuat dan menciptakan objek baru". Proses desain pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetika, dan berbagai macam aspek lainnya dengan sumber data yang didapatkan dari riset dan brainstorming maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya. Signage adalah sejenis visual grafis dalam ukuran besar yang dibuat untuk menyampaikan informasi pada kalangan audience tertentu. Signage sebelumnya dikenal dalam bentuk tanda (sign) atau dalam bentuk aksara, seperti petunjuk arah tempat dan sebagainya. Signage dapat diartikan sebagai suatu rancangan atau penggunaan lambang dan simbol-simbol untuk mengkomunikasikan suatu pesan atau informasi kepada kelompok audience tertentu.

## KONSEP PERANCANGAN

### Konsep Pematangan Lahan

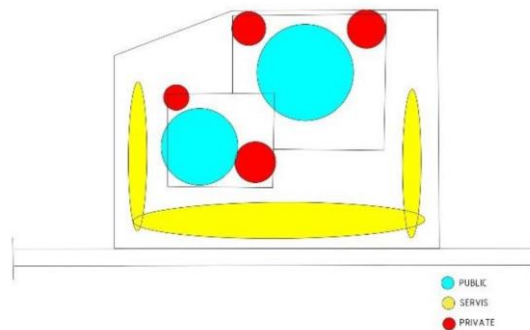
Modifikasi kontur pada tapak sebagian besar menggunakan cut and fill yang bertujuan untuk menjadikan permukaan tanah agar lebih rata sehingga dapat memudahkan pekerjaan pembangunan yang akan dilakukan pada tapak. Pematangan kontur pada tapak juga memperhatikan keadaan alam seperti membuat kemiringan pada kontur tanah yang bertujuan untuk mengalirkan air dari dalam tapak ke luar tapak.



Gambar 3. Kontur Tanah  
Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2024

### Konsep Zoning Tapak

Pada tapak akan terdapat zona yang terbangun dan tidak terbangun, zona tidak terbangun di dalamnya termasuk taman. Sedangkan pada zona terbangun didalamnya terdapat zona pengelola, pelatihan, auditorium

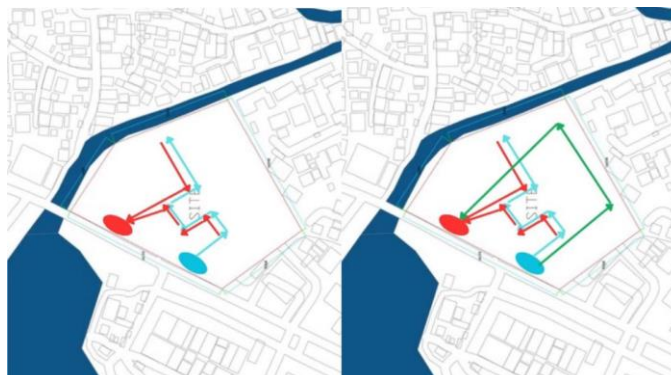


Gambar 4. Konsep Zoning Tapak

### Konsep Sirkulasi

#### Konsep Sirkulasi

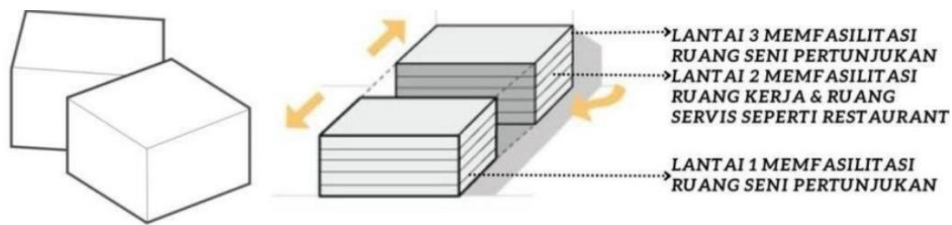
Untuk akses keluar masuk ke dalam tapak, akan dibangun jalan baru yang terhubung dengan jalan utama. Main entrance dan main exit akan ditempatkan pada bagian yang berbeda untuk memastikan jalur sirkulasi kendaraan berjalan satu arah. Selain itu, akan disediakan side entrance yang juga akan digunakan untuk keperluan servis, sehingga memastikan efisiensi dan kelancaran sirkulasi di area tersebut.



Gambar 5. Konsep Sirkulasi  
*Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2024*

Sistem dan jalur pergerakan di dalam tapak dibuat menyesuaikan dengan rencana aksesibilitas keluar masuk tapak dan juga diharuskan dapat menjangkau setiap zonasi pada tapak. Hal ini dimaksudkan agar ada kemudahan akses bagi pengunjung ataupun pengguna site untuk menjangkau tiap zonasi. Namun karena karakter site, diputuskan satu arah dua lajur. Jalur pergerakannya dibagi atas kendaraan dan pejalan kaki.

### Konfigurasi Massa Bangunan



Gambar 6. Konfigurasi massa  
*Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2024*

Massa bangunan akan mengambil bentuk dasar persegi. Bentuk persegi panjang merupakan massa bangunan yang umum digunakan dalam bangunan Seni Pertunjukan, karena penerapan prinsip Nave dan Sanctuarium dalam bangunan lebih efektif diaplikasikan

### HASIL PERANCANGAN Lay Out plan

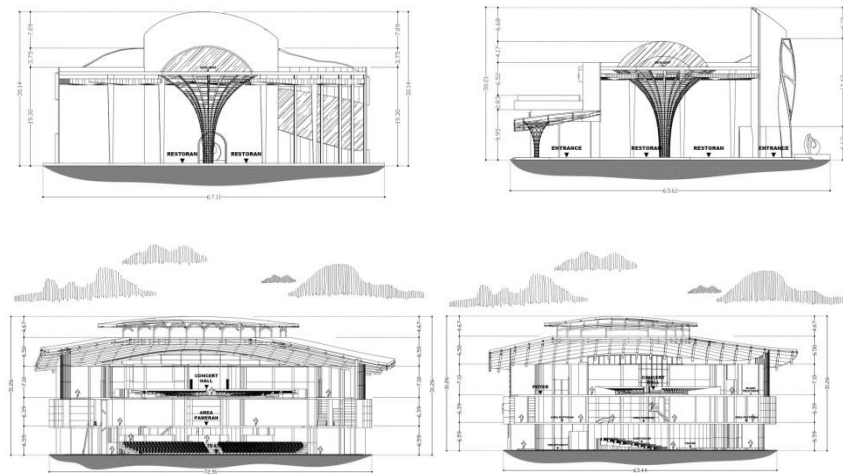




Gambar 7. Lay Out Plan  
 Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2024

**Tampak Bangunan**

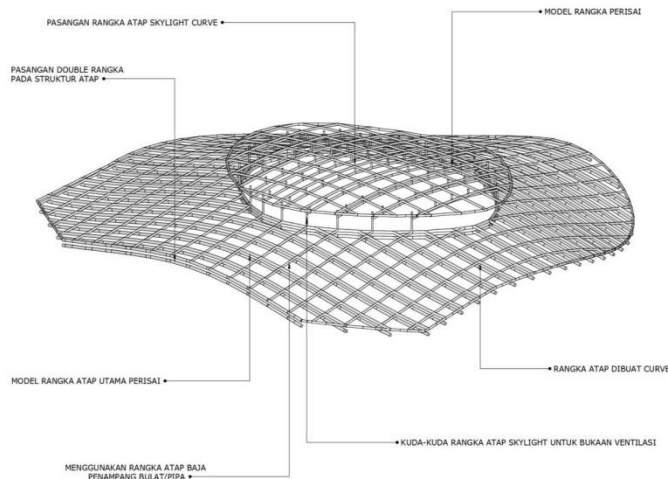
Dalam perancangan ini terdapat 2 massa bangunan dengan fungsi yang berbeda beda. Disebelah kanan terdapat massa yang berfungsi sebagai auditorium dan massa sebelah kiri terdapat massa yang berfungsi sebagai restaurant. Didepan restaurant juga terdapat kanopi yang nantinya pengunjung bisa relax sambil melihat view sungai. Ditengah kedua massa terdapat ampitheater dan dinding yang merupakan point of interest dari bangunan ini. Warna yang digunakan dominan coklat dan bernuansa kayu agak menonjolkan kesenian atau arts. Fasad bangunannya melengkuk setengah yang menandakan sebagai sayang atau pilar burung manguni yang menjadi khas Sulawesi Utara. Burung manguni merupakan burung yang kuat dan direpresentasikan dalam bangunan agar bangunannya kuat & kokoh



Gambar 8. Tampak Bangunan  
 Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2024

**Struktur dan Rangka Atap**

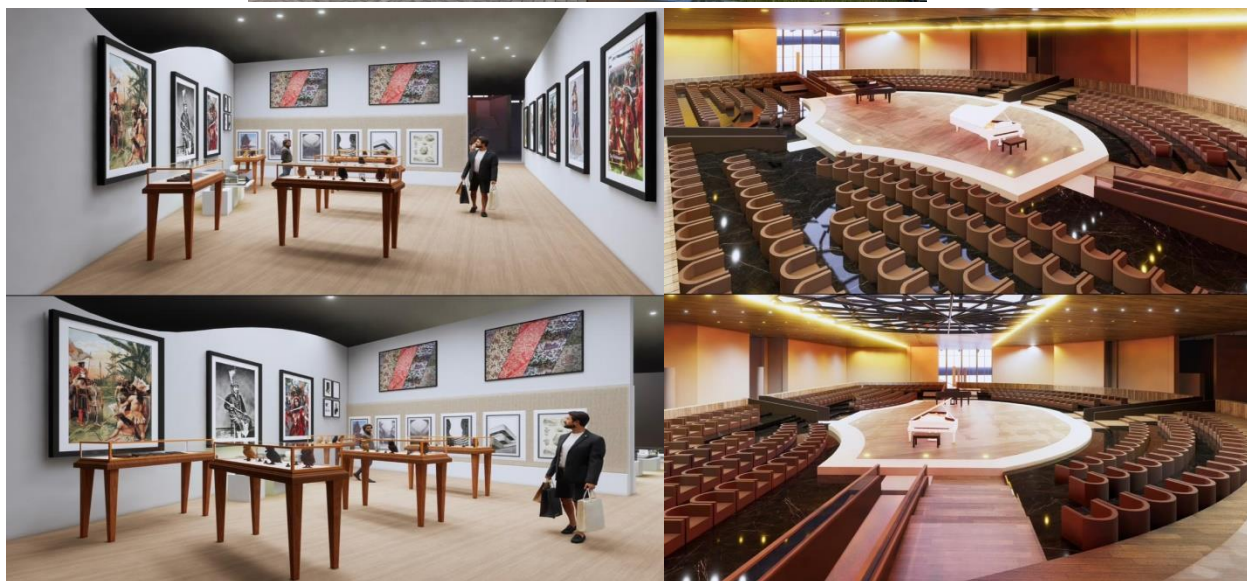
Dalam perancangan, bangunan utamanya menggunakan atap spandek dengan rangka pipa baja dan menggunakan kuda kuda pondasi tiap dibawahnya sebagai bukaan untuk ventilasi



Gambar 9. Struktur & Rangka Atap  
Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2024

### Spot Ruang Dalam dan Ruang Luar

Auditorium pertunjukan seni Tari, musik & drama menggunakan lighting khusus seperti flood light yang memiliki kekuatan pencahayaan tanpa lensa. Dan untuk akustiknya dibuat berundak agar penyebaran suaranya lebih baik dan jelas. Dan untuk lantai ruang pameran pertunjukan karya dibuatkan pencahayaan alami agar keindahan karya seni menonjol dengan pencahayaan yang lembut dan merata.

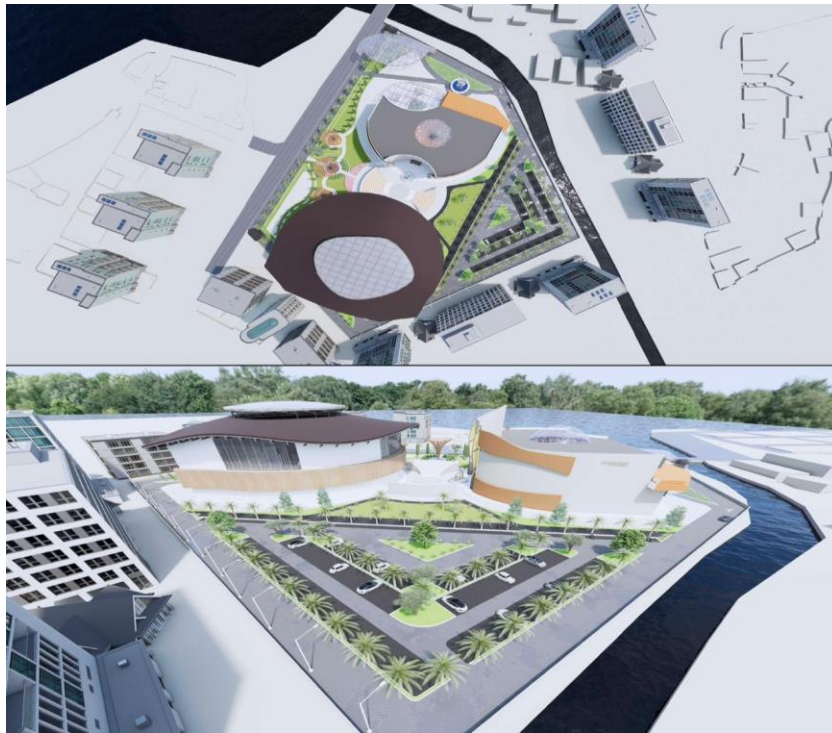




Gambar 10. Eksterior & Interior Bangunan

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2024

View perspektif memperlihatkan pengaturan lansekap sertatata letak atau posisi bangunan di dalam area tapak, memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana elemen elemen tersebut berinteraksi dalam keseluruhan desain.



Gambar 11. Perspektif Bangunan

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2024

## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis yang mengkaji objek, lokasi, dan tema perancangan Pusat Seni Pertunjukan Manado dengan implementasi tema Signage Architecture, objek perancangan ini bertujuan untuk melestarikan dan menjaga budaya daerah serta memperkuat identitas budaya lokal. Dengan penerapan tema Signage Architecture, desain Pusat Seni Pertunjukan menonjolkan elemen elemen budaya Manado maupun luar, baik melalui kesenian tersebut atau bentuk arsitektur yang mencerminkan tradisi setempat seperti artinya sebagai Simbol. Dalam tugas akhir ini, penulis berkomitmen untuk memperdalam pemahaman mengenai penerapan elemen elemen seni atau arts dalam desain fasad dan struktur bangunan Pusat Seni Pertunjukan. Penulis bertekad untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan arsitektur yang tidak hanya memenuhi fungsi fungsional tetapi juga menghidupkan keidentikan Seni atau Arts. Perancangan ini tentu masih memerlukan penyempurnaan. Ke depannya, penulis akan terus mempelajari dan menganalisis lebih mendalam mengenai objek dan tema perancangan, serta lebih memperhatikan integrasi desain dengan lingkungan eksisting di Manado untuk memastikan bahwa Pusat Seni Pertunjukan dapat berfungsi secara optimal dan harmonis dengan konteks budaya dan lingkungan setempat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Kajia Calori Chris 'et al' "Signage and Wayfinding Design:

A Complete Guide to Creating Environmental Graphic Design Systems" John Wiley & Sons, March 5, 2007

Canada

Salam Sofyan 'dkk' "Pengetahuan Dasar Seni Rupa" Badan

Penerbit UNM, Januari 2020

Arthur Paul 'et al' "Wayfinding: People, Signs, Architecture" The impact of wayfinding difficulties, chapter 2, Schon Denise, 11 West 19th Street New York

Plowright Philip "Revealing Architectural Design:

Methods, Frameworks and Tools" Decision - making, theory and the visibility of method Thinking and Frameworks, Chapter 1, Routledge Third Avenue, New York 2014

Antari Anjas "Wayfinding dalam Arsitektur"

Sinektika Jurnal Arsitektur Vol 12 No 2 Hal96-102 Putra Ika, Juli 2020 Yogyakarta

Rittel Horst "Design Methodology/ Wicked Problem

Theory" Vol 14 123-152 Menges Axel, Oxon New York

2002

Satwiko Prasasto "Arsitektur Digital dan Masa Depan Arsitektur Global", Percikan Pemikiran Para "Begawan" Arsitek Indonesia, Hal 51, PT Alumni Bandung, FT Undip Semarang 2009

Wikipedia

"Wayfinding Architecture"

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penunjuk\\_arah\\_\(arsitektur\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penunjuk_arah_(arsitektur))

Diakses pada tanggal 18 October 2023

BBC News Indonesia "Berbagai gaya Arsitektur berani gedung theater dunia"

<https://www.bbc.com/indonesia/vert-cul-43138090.amp>, Diakses pada tanggal 20 November 2023

Peraturan Daerah Kota Manado No.1 Tahun 2014 tentang

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado 2

